

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan Penelitian, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) sudah dikenal lama dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari Penelitian + Tindakan + Kelas (Iskandar, 2009:20)

- a. Penelitian merupakan Kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dan seorang guru.

Suharsimi, Arikunto (Iskandar, 2009:21) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Kunandar, (Iskandar, 2009:21) penelitian tindakan (*action research*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki/meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

Dari pengertian beberapa pakar dapat penulis ringkaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru sekaligus sebagai peneliti dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa melalui refleksi diri.

2. Model

Model penelitian PTK pada penelitian ini adalah menggunakan model spiral kemmis dan taggart (Rochiati, 2008:66). Tahap-tahap penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Plan (perencanaan)

Perancangan tindakan yaitu penggunaan media model padat dikelas yang tercantum dalam RPP

b. Act (tindakan)

Melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media model padat sesuai dengan rencana yang telah dirancang.

c. Observe (pengamatan)

Kegiatan observasi pada dasarnya dilaksanakan untuk mengamati tindakan. Fungsi dari observasi yaitu untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana dan mengetahui seberapa jauh pelaksanaan mencapai tujuan. Melalui observasi dapat dilihat apakah pelaksanaan tindakan pada saat proses pembelajaran telah sesuai dengan rencana yang sudah di buat.

b. Reflect (Refleksi)

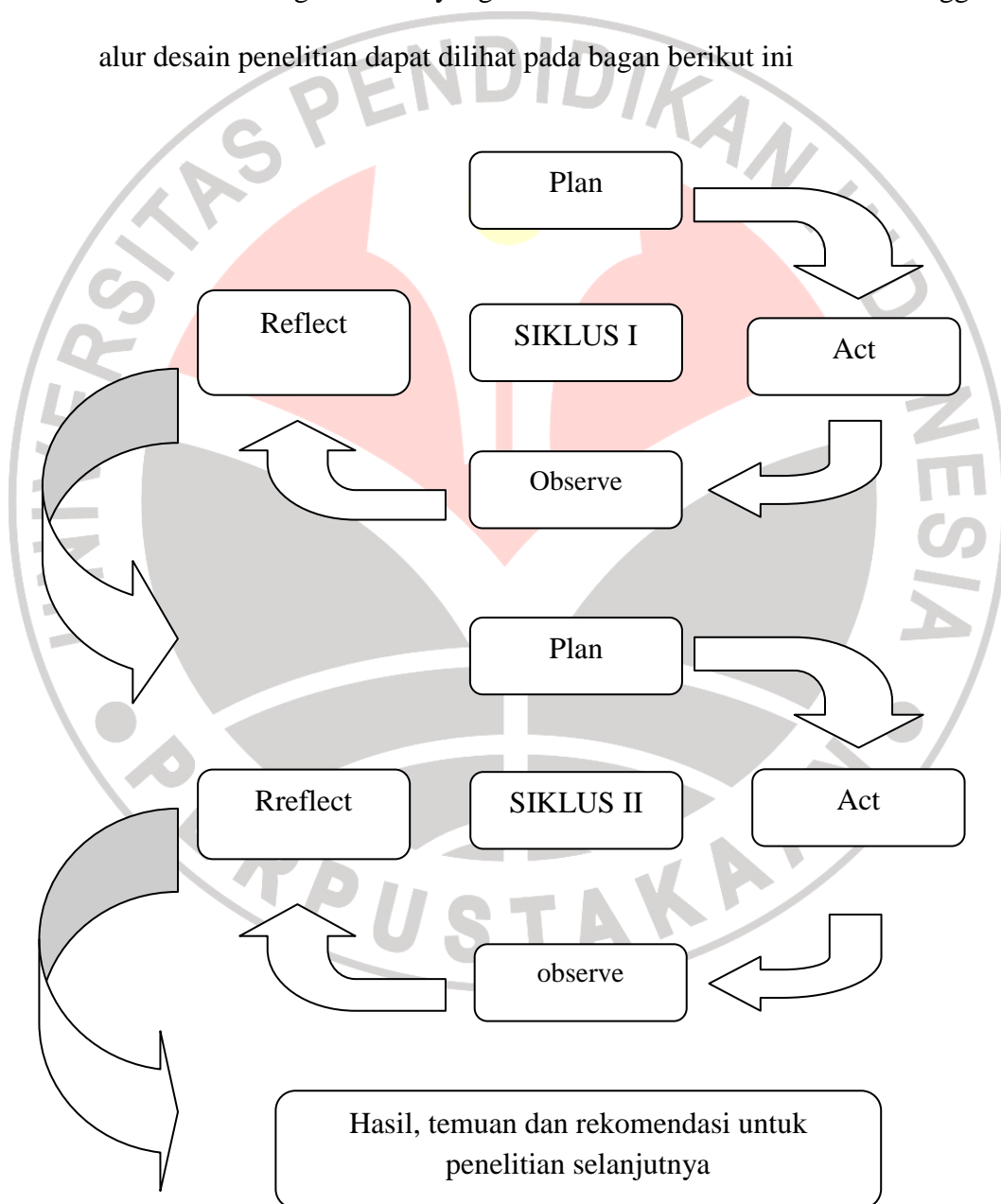
Refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang di peroleh dari pelaksanaan tindakan. Tahap refleksi dikatakan pula sebagai tahap perenungan. Karena pada tahap ini merenungkan kembali atas tindakan yang telah dilaksanakan. Dari hasil refleksi dapat di peroleh masukan agar dapat memperbaiki pelaksanaan siklus selanjutnya.

Tujuan refleksi adalah untuk mengkaji, menganalisis, dan mendapatkan kejelasan serta gambaran keseluruhan proses pelaksanaan tindakan yang kemudian dibuat menjadi suatu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu refleksi merupakan salah satu bagian yang penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil

(perubahan) yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang di berikan.

3. Alur

Alur penelitian yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas disesuaikan dengan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, alur desain penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini



Gambar 3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart.

B. Subjek Dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Cibogo yang terdiri dari 29 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

2. Lokasi penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan tempat penelitian adalah SD Negeri 2 Cibogo kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat, yang berlokasi di Asrama Brimob kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar observasi dan tes

2. Alat pengumpulan data

a. Observasi

Kegiatan observasi pada dasarnya dilaksanakan untuk mengamati tindakan. Observasi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai.

Metode observasi yang digunakan adalah observasi terbuka. Observasi terbuka adalah apabila sang pengamat atau observer

melakukan pengamatannya dengan mengambil kertas pensil, kemudian mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam penerapan media model padat untuk meningkatkan pembelajaran IPA pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Observer pada penelitian ini adalah wali kelas IV, kepala sekolah, dan teman sejawat. (lembar observasi terlampir)

b. Tes

Untuk mengetahui kemampuan siswa, maka setiap akhir pembelajaran pada setiap siklusnya dilaksanakan kegiatan tes. Pemberian tes ini berupa tes tertulis berbentuk uraian. Soal tes yang diberikan disesuaikan dengan indikator tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari pemberian tes ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan, tindakan ke tindakan berikutnya sampai tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu berdasarkan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal

65%, sekurangnya-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Obervasi

Data aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dikelas dengan penggunaan media model padat pada pembelajaran IPA pada materi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data yang mentah yang ada dalam catatan lapangan.

b. Display

Setelah direduksi data siap dibeberkan. Berbagai macam data PTK yang telah direduksi perlu dibeberkan dengan tertata rapi dengan narasi plus garfik atau diagram.

c. Kesimpulan

Pembeberan data yang sistematis dan interaktif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan Sementara yang ditarik pada akhir siklus satu ke kesimpulan terevisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan

2. Hasil Tes

Untuk mengetahui kemampuan siswa, maka setiap akhir pembelajaran pada setiap siklusnya dilaksanakan kegiatan tes. Pemberian tes ini berupa tes tertulis berbentuk uraian. Soal tes yang diberikan disesuaikan dengan indikator tujuan yang ingin dicapai.

a. Penskoran

Soal tes merupakan soal uraian dengan jawaban terbatas (restricted-response question) Dalam penskorannya menggunakan pedoman jawaban sebagai petunjuk. Pedoman jawaban untuk setiap soal ditulis terlebih dahulu kemudian ditentukan nilai skor yang dikenakan kepada tiap soal atau bagian soal (dengan pembobotan)

b. Nilai kognitif

1) Nilai rata-rata kelas aspek kognitif

rata-rata kelas dari keseluruhan siswa yang menjadi subjek penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

(Sumber, Nana Sudjana, 2010:10)

Dengan :

\bar{x} = rata-rata (mean)

$\sum x$ = skor

N = banyaknya data (jumlah siswa)

2) Prosentasi nilai siswa telah memenuhi KKM / tuntas belajar

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber : Aqib dkk, 2010:41)

P = Presentasi ketuntasan belajar

\sum = jumlah

Dari data yang diperoleh selain sebagai referensi gambaran peningkatan hasil pembelajaran siswa juga dijadikan acuan sebagai program perbaikan. Dari penelitian yang dilakukan diharapkan memperoleh data yaitu hasil tes siswa tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media model padat dalam proses pembelajaran.